

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang dipakai dalam riset ini merupakan riset alun- alun (field research) ialah penelitian yang dicoba di alun- alun ataupun dalam warga, yang bisa dimaksud kalau informasi yang didapat ataupun diperoleh terasa dari alun- alun dan warga.¹ Riset ini pula memakai pendekatan riset kualitatif, ialah sesuatu riset objektif yang bertabiat deskriptif dan mengarah memakai analisa dengan pendekatan induktif. Riset kualitatif dalam perihal ini bermaksud buat menguasai mengenai suatu kejadian dalam kondisi sosial dengan cara alami dengan memajukan cara interaksi dan komunikasi dengan cara mendalam antara kejadian yang terjalin dengan yang diawasi.²

Metode riset kualitatif merupakan sesuatu cara riset serta uraian yang bersumber pada pada metodologi yang menyelidiki sesuatu kejadian sosial serta permasalahan orang. Tata cara riset ini lebih menekankan analisa pada cara penyimpulan deduktif serta induktif, dan pada analisa kepada gairah ikatan dampingi peristiwa dengan memakai akal sehat objektif. Riset kualitatif, periset jadi instrumen yang wajib mempunyai bekal filosofi serta pengetahuan yang besar, alhasil sanggup menanya, menganalisis, memotret serta mengkontruksi subjek yang diawasi dengan nyata serta berarti.³

Dalam penelitian ini yang lebih difokuskan adalah Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Kecamatan Gebog Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Kecamatan Gebog Kudus terletak di Desa Besito Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut adalah madrasah ini menggunakan model pembelajaran *Card Sort* dalam proses pembelajarannya

¹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 9.

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 17.

dimana penggunaan model card sort ini sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga hal ini mendorong peneliti untuk memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian yang relevan dengan isi ataupun pembahasan dari skripsi ini.

2. Waktu Penelitian

a. Tahap Persiapan

Langkah ini diawali dengan pengajuan kepala karangan, menata ide riset, menata konsep riset, memilah alun- alun, mempersiapkan perkakas riset, serta mengurus perizinan kepala sekolah MI NU Al Khurriyah 02 Besito Kecamatan Gebog Kudus.

b. Tahap Penelitian

Tahapan ini mencakup semua kegiatan yang berlangsung dilapangan, meliputi observasi, pengumpulan data, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahap Penyusunan

Dalam jenjang ini melingkupi analisa informasi yang terkumpul dan menyiapkan hasil riset cocok dengan tujuan yang diharapkan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah guru, peserta didik kelas VI MI NU Al Khurriyah 02 Besito. Teknik penarikan sampel sumber data yang ada menggunakan *purposive sampling* yaitu bentuk teknik pengambilan sampel data yang digunakan dengan pertimbangan tertentu.⁴

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi penting yang didapat ataupun digabungkan oleh orang yang melaksanakan riset ataupun yang berhubungan yang memerlukannya. Informasi pokok menginginkan informasi ataupun data dari pangkal awal, informasi ataupun data didapat lewat persoalan tercatat dengan memakai angket ataupun perkataan dengan memakai tata cara tanya jawab.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 53.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 193.

diperoleh dari wawancara langsung dengan guru dan peserta didik kelas VI MI NU Al Khurriyah 02 Besito.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah pangkal informasi yang tidak diserahkan dengan cara langsung pada periset. Semacam informasi yang didapat dari novel, akta, memo, serta serupanya. Pangkal informasi inferior ini berfungsi selaku penguat informasi pokok.

Dalam riset ini pangkal informasi inferior didapat dari kurikulum, kompendium, RPP, novel rujukan, postingan harian, penelitian- penelitian terdahulu, serta akta cagak lain.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan sesuatu metode ataupun metode mengakulasi informasi dengan metode melaksanakan observasi kepada aktivitas yang lagi berjalan di alun- alun. Periset dalam riset ini memakai pemantauan adem ayem. Pemantauan adem ayem ialah pemantauan dengan metode periset tiba ke subjek riset, setelah itu mencermati semua aktivitas yang berjalan, namun tidak turut ikut serta dalam aktivitas itu.⁷ Peneliti melakukan obsevasi secara langsung terhadap penerapan model pembelajaran card sort pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VI Di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Kecamatan Gebog Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan 2 orang buat beralih data serta ilham lewat pertanyaan jawab alhasil bisa dikonstruksikan arti dalam sesuatu poin khusus. Metode tanya jawab yang dipakai periset merupakan metode tanya jawab tertata serta tanya jawab tidak tertata. Periset memakai metode tanya jawab tertata dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada pelapor selaku prinsip tanya jawab, serta tanya jawab tidak tertata ialah pertanyaan-pertanyaan yang tidak direncanakan lebih dahulu, hendak

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 193.

⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 99.

namun diajukan dikala tanya jawab berjalan. Informasi dalam riset ini didapat lewat wawancara kepada kepala sekolah, guru dan siswa MI NU Al Khurriyah 02 Besito.⁸

3. Dokumentasi

Dokumen ialah memo insiden yang telah lalu. Akta dapat berupa catatan, lukisan, ataupun karya- karya monumental dari seorang. Akta yang berupa catatan misalnya memo setiap hari, asal usul kehidupan (life histories), narasi, memoar, peraturan, kebijaksanaan. Akta yang berupa lukisan misalnya gambar, lukisan hidup, coretan serta lain- lain. Akta yang berupa buatan misalnya buatan seni, yang bisa berbentuk lukisan, arca, film, serta lain- lain. Riset akta ialah aksesoris dari pemakaian tata cara pemantauan serta tanya jawab dalam riset kualitatif.⁹

Sehabis melaksanakan pemantauan serta tanya jawab, periset menguatkan riset dengan pemilihan. Dokumen- dokumen yang dijadikan pangkal buat mendapatkan data- data dalam riset ini merupakan potret- potret dalam cara pembelajaran, dokumen- dokumen cara pembelajaran, konsep penerapan pembelajaran (RPP), Kurikulum, novel didik, kompendium, dan dokumen- dokumen lain yang bisa mendukung riset. Sebaliknya perlengkapan pemilihan yang dipakai periset mencakup: perlengkapan catat, kamera, hp, laptop serta flashdisk.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti periset balik ke alun- alun, melaksanakan observasi, tanya jawab lagi dengan pangkal informasi yang sempat ditemui ataupun yang terkini. Memanjangkan era observasi bermaksud supaya terjalin kenaikan keyakinan pada periset, dapat menggali data lebih dalam dari pelapor, serta pelapor lebih terbuka hal seluruh perihal alhasil tidak terdapat lagi data yang dirahasiakan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan ialah melaksanakan observasi lalu menembus serta dicoba dengan cara teliti. Metode itu

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 317.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 329.

dicoba agar kejelasan kepada informasi yang didapat hendak diterima dengan cara tentu serta analitis.

3. Triangulasi

Triangulasi disini berarti pengecekan kesahan informasi yang menggunakan pangkal lain dengan bermacam metode serta durasi, alhasil dapat dijadikan sebagai pembeda kepada informasi itu. Dalam metode triangulasi ada 3 tahap yang bisa dipakai, ialah:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, untuk mengetahui penerapan model pembelajaran card sort pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VI Di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Kecamatan Gebog Kudus maka dapat diperoleh informasi melalui kepala sekolah, guru dan peserta didik MI NU Al Khurriyah 02 Besito.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam riset ini dicoba dengan metode memeriksa informasi pada pangkal informasi yang serupa dengan metode berlainan. Sehabis melaksanakan pengumpulan informasi dengan metode yang berlainan, hendak namun ditemui hasil yang berlainan hingga periset hendak melaksanakan dialog lebih lanjut pada pangkal informasi yang berhubungan buat membenarkan informasi yang dikira betul.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Data yang didapat dari posisi riset bagus informasi pokok ataupun informasi inferior hendak disusun serta dihidangkan dan dianalisis. Miles and Huberman mengemukakan kalau kegiatan dalam analisa informasi kualitatif dicoba dengan cara interaktif serta berjalan dengan cara lalu menembus hingga berakhir, alhasil informasinya telah bosan. Kegiatan dalam analisa informasi ialah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹¹

Langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah keadaan utama, mementingkan pada keadaan utama yang dicari. Dengan

¹⁰ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 124–25.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 337.

begitu informasi yang sudah direduksi hendak membagikan cerminan yang nyata, serta memudahkan periset buat melaksanakan pengumpulan informasi berikutnya. Periset melaksanakan pengurangan informasi dengan metode merangkum, memilah keadaan utama yang diperoleh dari informasi alun- alun lewat tanya jawab, pemantauan serta pemilihan yang sudah dicoba.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, hingga tahap berikutnya merupakan mendisplaykan informasi, ialah menyuguhkan. Penyajian informasi dicoba dalam wujud penjelasan pendek, denah, ikatan dampingi jenis serta sejenisnya. Riset mengenai aplikasi bentuk pembelajaran card sort pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VI Di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Kecamatan Gebog Kudus menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terkakhir dalam analisa informasi riset ini merupakan langkah konfirmasi ataupun pencabutan kesimpulan, pada langkah ini informasi yang sudah direduksi serta dihidangkan hendak di analisa. Adanya ikatan karena dampak ataupun interaksi antara informasi serta filosofi yang relevan bersumber pada pola- pola yang sudah dirinci dalam penyajian informasi. Periset setelah itu hendak mempunyai cerminan yang menyeluruh dari kejadian yang diselidiki, serta periset hendak bisa menarik kesimpulan.

Pada langkah ketiga ini periset membagikan uraian gimana kesimpulan informasi yang didapat dari hasil tanya jawab, pemantauan dan pemilihan hal aplikasi bentuk pembelajaran card sort pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VI Di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Kecamatan Gebog Kudus.